



JPM

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas

Vol.02 No.01(2023)

<http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPMDA>

E-issn : 2962-7338 P-ISSN : 2962-214X

<https://doi.org/10.47233/jpmda.v1i1.642>

Pengenalan Model Bisnis Untuk Meningkatkan Daya Saing Mkm Di Nagari Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman

Yentisna¹, Alfin Alvian², Prima Yulianti³, Masruri⁴, Tiara Turay⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

yentisnayen@gmail.com

Abstract

Entrepreneurship is a universal thing that can be done, including MSMEs, MSMEs should receive tips for good entrepreneurship from an early age. Entrepreneurship certainly does not only talk about theoretical matters but also the application of the knowledge of entrepreneurship that has been studied. Some MSMEs currently have entrepreneurial knowledge in their business processes, but this process has not been able to optimally encourage MSMEs to create a business idea that is poured into a business proposal. The purpose of this activity is to equip MSMEs in Nagari Gasan, Padang Pariaman Regency, who have an entrepreneurial spirit so they can understand and apply their business ideas using the right methods. The debriefing is carried out by introducing a business planning method, namely the Business Model Canvas (BMC). The Business Model Canvas as a strategy in management in the form of a visual chart consisting of 9 elements can provide a more comprehensive picture of business planning but is relatively easier to understand and apply. Through the introduction of the Business Model Canvas, it is hoped that MSMEs can translate and apply their business ideas into these 9 elements in a more structured and detailed manner, thus facilitating the process of preparing the right business proposals for MSMEs.

Keywords: *UMKM, Business Model, and Business Plan*

Abstrak

Kewirausahaan merupakan hal universal yang dapat dilakukan termasuk UMKM, UMKM patut mendapat pembekalan kiat-kiat untuk berwirausaha yang baik sejak dini. Berwirausaha tentu tidak hanya berbicara tentang hal teoritis melainkan juga aplikasi dari pada ilmu kewirausahaan yang sudah dipelajari. Beberapa UMKM saat ini sudah memiliki pengetahuan kewirausahaan di dalam proses usaha mereka, namun proses tersebut belum dapat secara optimal mendorong para UMKM untuk menciptakan suatu ide bisnis yang dituangkan ke dalam sebuah proposal bisnis. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membekali UMKM di Nagari Gasan Kabupaten Padang Pariaman yang memiliki semangat berwirausaha agar dapat mengerti dan memahami serta mengaplikasikan ide bisnisnya dengan menggunakan metode yang tepat. Pembekalan dilakukan dengan memperkenalkan suatu metode perencanaan bisnis yakni *Business Model Canvas* (BMC). *Business Model Canvas* sebagai sebuah strategi dalam manajemen yang berupa *visual chart* yang terdiri dari 9 elemen dapat memberikan gambaran perencanaan bisnis yang lebih komprehensif namun relatif lebih mudah untuk dimengerti dan diaplikasikan. Melalui pengenalan akan *Business Model Canvas* ini, diharapkan UMKM dapat menuangkan dan mengaplikasikan ide bisnis mereka ke dalam 9 elemen tersebut dengan lebih terstruktur dan terperinci, sehingga mempermudah proses penyusunan proposal bisnis yang benar bagi UMKM.

Kata Kunci : *UMKM, Business Model, dan Business Plan*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



I. PENDAHULUAN

Nagari Gasan Gadang merupakan salah satu Nagari yang ada di Kabupaten Padang Pariaman yang mempunyai banyak UMKM yang masih belum berkembang. Salah satu masalah yang dialami oleh mayoritas UMKM adalah kurang memahami pembuatan proposal bisnis sebagai fungsi untuk menjaga sustainability usahanya. Kebanyakan para pelaku bisnis UMKM masih berfokus pada penjualan dan melupakan sisi cara mengaplikasi ide bisnis dengan tepat. Hal ini dapat disebabkan karena ketidaktahuan, ego, atau sifat tertutup mereka atas ide baru, dan merasa cepat puas.

Pembekalan oleh Tim Dosen S1 Manajemen kepada UMKM dilakukan dengan memperkenalkan suatu metode perencanaan bisnis yakni *Business Model Canvas* (BMC). Business Model Canvas mempresentasikan perencanaan bisnis melalui tiga unsur utama yaitu *product*, *value*, dan *Market*. Keunggulan dari *Business Model Canvas* adalah dapat memberikan gambaran perencanaan bisnis yang lebih komprehensif namun relatif lebih mudah untuk dimengerti dan diaplikasikan.

UMKM akan diberi pemaparan mengenai sembilan pilar inti dalam *Business Model Canvas* yang akan membantu mereka dalam memvisualkan ide bisnis mereka. Kemudian UMKM dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap-tiap kelompok diberi arahan untuk memvisualkan ide bisnisnya sesuai dengan pilar-pilar dalam *Business Model Canvas* yang telah dipaparkan. Ide bisnis yang telah divisualkan dalam *Business Model Canvas* menjadi suatu blueprint yang terstruktur dan terperinci bagi para UMKM untuk menjalankan bisnis tersebut. Dengan *Business Model Canvas*, UMKM mendapat gambaran yang lebih jelas untuk menjalankan bisnis mereka. Salah satu model bisnis yang terbukti efektif dan sering diterapkan adalah bisnis model canvas. Permasalahan yang dihadapi dalam pengabdian ini adalah: 1). Masih banyak UMKM Kurang memahami strategi, manajemen, maupun sistem yang mempermudah UMKM untuk bekerja secara efektif dan sesuai *goals* yang dimiliki UMKM. Salah satu model bisnis yang terbukti efektif dan sering diterapkan adalah bisnis model canvas, 2). UMKM perlu meningkatkan strategi usaha serta daya saing, agar nantinya bisa bersaing dengan UMKM lainnya. Sehingga UMKM perlu diberi penyuluhan mengenai cara pembuatan rencana bisnis dengan mengenalkan bisnis model canvas, 3). MKM perlu meningkatkan pengetahuan kewirausahaan agar menambah wawasan bagi UMKM dalam menjalankan bisnisnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM yaitu pengenalan Salah satu model bisnis yang terbukti efektif dan sering diterapkan adalah bisnis model canvas. Bisnis model canvas merupakan sebuah *tool* dalam strategi manajemen untuk menterjemahkan konsep, konsumen, infrastruktur maupun keuangan perusahaan dalam bentuk elemen-elemen visual. Konsep bisnis model canvas mengandalkan gambar-gambar ide sehingga setiap orang memiliki pemahaman yang sama dan riil terhadap tipe-tipe konsumen mereka, pengeluaran biaya, cara kerja perusahaan dan sebagainya.

Business Model Canvas adalah sebuah kerangka kerja yang membahas model usaha dalam bentuk visual berupa kanvas lukisan, supaya dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah. Ini merupakan alat dalam strategi manajemen usaha untuk menjelaskan konsep, konsumen, infrastruktur, target pelanggan, maupun keuangan perusahaan secara lebih jelas. Biasanya, strategi ini digunakan oleh pelaku usaha pemula agar bisa menghasilkan strategi usaha yang matang. Sebelumnya, pelaku UMKM masih belum terlalu banyak menggunakan strategi ini, tapi dengan akses informasi yang lebih baik serta persaingan di pasar yang semakin ketat, tidak mengherankan kalau UMKM juga perlu menggunakan strategi ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali kemampuan dan menggerakkan UMKM untuk lebih mengetahui lagi dengan Bisnis Model Canvas atau BMC adalah kerangka kerja yang dikenal banyak untuk mendefinisikan model bisnis startup. Bisnis Model Canvas disusun dengan tujuan untuk menjelaskan, menilai, memvisualisasikan serta mengubah model bisnis sehingga kinerja yang dihasilkan oleh startup lebih maksimal. UMKM bisa memanfaatkan Business Model Canvas untuk bertahan, karena bisa membuat pelaku UMKM dapat menangkap peluang usaha potensial. Pentingnya Business Model Canvas ini diajarkan secara lebih lanjut adalah karena UMKM perlu meningkatkan strategi usaha serta daya saing, agar nantinya bisa memasuki pasar global.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode Ceramah):

Peserta diberikan motivasi agar mengetahui bisnis model dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi dan praktek langsung mengenai bisnis model untuk UMKM dan peran penting menentukan bisnis model bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

2. Langkah 2 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan kendala dalam bisnis UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

Kegiatan dilakukan selama 2 (dua) sesi pertemuan di mana sesi pertama U M K M d i b e k a l i dengan dasar-dasar mengenai kewirausahaan, mengapa seseorang perlu berwirausaha, dan bagaimana dapat menciptakan sebuah ide bisnis menarik,. Sesi kedua, UMKM dibekali dengan konsep atau teori mengenai suatu metode perencanaan bisnis yaitu *Business Model Canvas* (BMC). Pembekalan yang diberikan kepada UMKM dengan menggunakan suatu metode perencanaan bisnis yang dinamakan dengan *Business Model Canvas* (BMC), yaitu alat representasi visual yang dapat menjelaskan secara komprehensif sebuah proses bisnis. Menurut Osterwalder dan Pigneur (2018), bisnis model kanvas adalah sebuah strategi dalam manajemen yang berupa *visual chart* yang terdiri dari 9 elemen. Secara garis besar, alurnya mengalir dari satu elemen bisnis menuju elemen penting berikutnya. Berikut adalah sembilan elemen yang terdapat dalam bisnis model kanvas: (Osterwalder dan Pigneur, 2018)

Gambar 1. *Business Model Canvas*



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) dilaksanakan oleh Tim Dosen FEB UNIDHA, kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 15 Oktober 2022 di Nagari Gasan Gadang, Kabupaten Padang Pariaman pada UMKM Nagari Gasan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi serta langsung praktek pembuatan Bisnis Model Canvas untuk UMKM. Pelaksanaan PKM berjalan dengan tertib dan lancar serta dihadiri oleh Wali Nagari Gasan Gadang. Sesuai dengan Agenda Acara PKM dilaksanakan selama satu hari, secara lengkap rundown kegiatan PKM sebagai berikut :

1. **Pembukaan Kegiatan PKM oleh Wali Nagari Gasan Gadang**



2. Pemaparan Materi





3. Diskusi Dan Praktek Bisnis Model



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Nagari Gasan Gadang merupakan salah satu Nagari yang ada di Kabupaten Padang Pariaman yang mempunyai banyak UMKM yang masih belum berkembang. Salah satu masalah yang dialami oleh mayoritas UMKM adalah kurang memahami pembuatan proposal bisnis sebagai fungsi untuk menjaga sustainability usahanya. Kebanyakan para pelaku bisnis UMKM masih berfokus pada penjualan dan melupakan sisi cara mengaplikasi ide bisnis dengan tepat. Hal ini dapat disebabkan karena ketidaktahuan, ego, atau sifat tertutup mereka atas ide baru, dan merasa cepat puas.

Adapun Saran dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan UMKM Nagari gasan bisa menerapkan model bisnis model yang telah diajarkan ini secara baik sesuai dengan produk UMKM yang mereka miliki.
2. Dapat melakukan pendampingan terhadap UMKM di Nagari Gasan Gadang secara berkelanjutan.

REFERENSI

Adnyana, I Gusti Lanang Agung., Purnami, Ni Made. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan *Locus of Control* Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2): 1160-1188.

Aprilianty, Eka. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3): 311-324.

Kotler, Philip., Keller, Kevin Lane. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.

Kristanti, Ely Ana., Bintari, Siti Harnina., Ridlo, Saiful. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bioentrepreneurship Pembuatan Makanan Dari Limbah Cair Pengolahan Kedelai *Journal of Innovative Science Education*, 1(2).

Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Economic Education*, 1(1).

Osterwalder, Alexander., Pigneur, Yves. (2018). *Business Model Generation*. PT Elex Media Komputindo.